

STRADA

JURNAL ILMIAH KESEHATAN

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Surya Mitra Husada Kediri

PENGARUH DUKUNGAN SEBAYA (PEER SUPPORT) DAN SUAMI DENGAN KELAS EDUKASI TERHADAP PELAKSANAAN DETE KSI DINI KANKER SERVIK DI PUSKES MAS NGLETIH KOTAKEDIRI 2016

Eko Winarti dan Endang Wartini

DAMPAK JENIS KELAMIN DAN KECACATAN KUSTA TERHADAP *FELT STIGMA* PENDERITA KUSTA

Ema Mayasari

KARAKTERISTIK PENDERITA TB KAMBUH YANG MENGIKUTI PROGRAM DOTS DI KABUPATEN JEMBER

Ika Sulistyawati

PENGARUH PEMBERIAN SUSU KEDELAI TERHADAP GEJALA PREMENSTRUASI SINDROM PADA MAHASISWI KEBIDANAN SEMESTER II DAN IV STIKES SURYA MITRA HUSADA KEDIRI

Maria Relliana Ale Retno Palupi Yenni Siewi Astika Gita Ningrum

ANALISIS JALUR DENGAN VARIABEL MODERATOR PADA FAKTOR YANG MEMPENGARUHI BERAT BAYI LAHIR

Machsun, Hari Basuki N., Rachma Indawati

PERBEDAAN DERAJAT RUPTURE PERINEUM PADA PERSALINAN ANTARA SENAM HAMIL DENGAN PIJAT PERINEUM PADA KEHAMILAN DI PUSKESMAS NGRONGGOT KAB. NGANJUK

Weni Tri Purnani, Wigati

PERSEPSI TENTANG LINGKUNGAN BELAJAR, MOTIVASI, KEPEMIMPINAN INSTITUSI TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA DI KEBIDANAN STIKES NURULJADID PROBOLINGGO DIBANDINGKAN DENGAN AKBID MAMBA'ULULUM SURAKARTA

Retno Palupi Yenni Siewi

PERBEDAAN TINGKAT KEMANDIRIAN PADA MURID TAMAN KANAK-KANAK YANG PERNAH MENGIKUTI PLAY GROUP DAN TIDAK PERNAH MENGIKUTI PLAY GROUP

Subrisno

HUBUNGAN PENGETAHUAN TERHADAP KESIAPSIAGAAN MASYARAKAT DALAM MENGHADAPI BENCANA GUNUNG MELETUS DI KAWASAN RAWAN BENCANA GUNUNG KELUD

Novita Ana Anggraini

PEMANFAATAN PELAYANAN KESEHATAN RUMAH SAKIT OLEH MASYARAKAT KECAMATAN DEWANTARA KABUPATEN ACEH UTARA

Lia Nur Fieca Agustina



STRADA JURNAL
Jurnal Ilmiah Kesehatan
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Surya Mitra Husada Kediri

Oleh : STIKes Surya Mitra Husada Kediri

Penanggung Jawab

Dr. H. Sandu Siyoto, S.Sos., SKM., M.Kes
Yenny Puspitasari, S.Kep., Ns., M.Kes
Dr. Nurdina., S.Pd., MM

Pimpinan Redaksi

Dr. Byba Melda Suhita, S.Kep., Ns., M.Kes

Sekretaris

Intan Fazrin, S. Kep., Ns., M.Kes

Penyunting Ahli

Prima Dewi Kusumawati, S.Kep., Ns., M.Kes
Yuly Peristiwati, S.Kep., Ns., M.Kes
Arina Chusnatayaini, S.S., M.Pd

Tim Mitra Bestari

Prof. Dr. Nursalam, M. Nurs (Hons)
Prof. H.Kuntoro, dr., MPH, Dr.PH

Publikasi

Moh. Fathurrohman, S.Kom

STRADA PRESS

Alamat Redaksi : LPPM STIKes Surya Mitra Husada Kediri
Jl. Manila No. 37 Sumberece, Kota Kediri
Telp. 0851 0000 9713, Fax. (0354) 695130
Web : <http://publikasistikesstrada.ac.id>

DAFTAR ISI

Tim Redaksi Jurnal	i
Kata Pengantar	ii
Daftar isi	iii

No.	JUDUL	HAL.
1.	PENGARUH DUKUNGAN SEBAYA (<i>PEER SUPPORT</i>) DAN SUAMI DENGAN KELAS EDUKASI TERHADAP PELAKSANAAN DETEKSI DINI KANKER SERVIK DI PUSKESMAS NGLETIH KOTAKEDIRI 2015 Eko Winarti dan Endang Wartini	1 - 7
2.	DAMPAK JENIS KELAMIN DAN KECACATAN KUSTA TERHADAP <i>FELTS ITGMA</i> PENDERITA KUSTA Ema Mayasari	9 - 14
3.	KARAKTERISTIK PENDERITA TB KAMBUHYANG MENGIKUTI PROGRAM DOTS DI KABUPATEN JEMBER Ika Sulistiyawati	15 - 21
4.	PENGARUH PEMBERIAN SUSU KEDELAI TERHADAP GEJALA PREMENSTRUASI SINDROM PADA MAHASISWI KEBIDANAN SEMESTER II DAN IV STIKES SURYA MITRA HUSADA KEDIRI Maria Relliana Ale Retno Palupi Yenni Sivi Astika Gita Ningrum	23 - 28
5.	ANALISIS JALUR DENGAN VARIABEL MODERATOR PADA FAKTOR YANG MEMPENGARUHI BERAT BAYI LAHIR Machsun, Hari Basuki N., Rachma Indawati	29 - 36
6.	PERBEDAAN DERAJAT <i>RUPTURE PERINEUM</i> PADA PERSALINAN ANTARA SENAM HAMIL DENGAN PIJAT <i>PERINEUM</i> PADA KEHAMILAN DI PUSKESMAS NGRONGGOT KAB. NGANJUK Weni Tri Purnani, Wigati	37 - 40
7.	PERSEPSI TENTANG LINGKUNGAN BELAJAR, MOTIVASI, KEPEMIMPINAN INSTITUSI TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA D III KEBIDANAN STIKES NURUL JADID PROBOLINGGO DIBANDINGKAN DENGAN AKBID MAMBA'UL ULUM SURAKARTA Retno Palupi Yenni Sivi	41 - 47
8.	PERBEDAAN TINGKAT KEMANDIRIAN PADA MURID TAMAN KANAK-KANAK YANG PERNAH MENGIKUTI <i>PLAYGROUP</i> DAN TIDAK PERNAH MENGIKUTI <i>PLAYGROUP</i> Sutrisno	49 - 55
9.	HUBUNGAN PENGETAHUAN TERHADAP KESIAPSIAGAAN MASYARAKAT DALAM MENGHADAPI BENCANA GUNUNG MELETUS DI KAWASAN RAWAN BENCANA GUNUNG KELUD Novita Ana Anggraini	57 - 64
10.	PEMANFAATAN PELAYANAN KESEHATAN RUMAH SAKIT OLEH MASYARAKAT KECAMATAN DEWANTARA KABUPATEN ACEH UTARA Linur Ficca Agustina	65 - 73

**PERSEPSI TENTANG LINGKUNGAN BELAJAR, MOTIVASI, KEPEMIMPINAN
INSTITUSI TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA D III KEBIDANAN
STIKES NURUL JADID PROBOLINGGO DIBANDINGKAN
DENGAN AKBID MAMBA'UL ULUM SURAKARTA**

*(Perceived Environment, Motivation, Institutional Leadership on Academic Achievement among
Midwifery Diploma Students at Undergraduate Health Science Program Nurul Jadid Probolinggo
Compared with Midwifery Academy of Mamba'ul Ulum Surakarta)*

Retno Palupi Yonni Siwi*

***STIKes Surya Mitra Husada Kediri**

Email: palupi.siwi@gmail.com

ABSTRAK

Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar antara lain lingkungan belajar, motivasi, bakat, intelegensi, dan sikap. Selain itu, kepemimpinan institusi juga merupakan faktor penting penentu keberhasilan atau kegagalan prestasi belajar mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa pengaruh persepsi tentang lingkungan belajar, motivasi dan persepsi tentang kepemimpinan institusi terhadap prestasi belajar mahasiswa D III Kebidanan. Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional dengan desain *cross sectional*. Sampel sebesar 41 mahasiswa D III Kebidanan STIKES Nurul Jadid Probolinggo dan 54 mahasiswa D III Kebidanan Akbid Mamba'ul Ulum Surakarta yang dipilih secara *exhaustive sampling*. Data dikumpulkan dengan tiga kuesioner tertutup yang telah diuji validitas dan reliabilitas, dengan korelasi item-total $> 0,20$ dan *Alpha Cronbach* $> 0,60$. Data dianalisis dengan menggunakan model analisis regresi linier ganda. Hasil analisis menunjukkan terdapat pengaruh yang secara statistik signifikan antara persepsi tentang lingkungan belajar ($b = 0,13$; $p = 0,009$), motivasi ($b = 0,01$; $p = 0,001$), dan persepsi tentang kepemimpinan institusi ($b = 0,01$; $p < 0,001$) terhadap prestasi belajar. Lingkungan belajar yang kondusif, motivasi belajar yang tinggi dan persepsi tentang kepemimpinan institusi yang efektif dapat meningkatkan prestasi belajar mahasiswa. Disarankan kepada semua pihak untuk berperan aktif dalam pendidikan peserta didik demi meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

Kata Kunci : Persepsi, Lingkungan Belajar, Motivasi Belajar, Kepemimpinan Institusi, Prestasi Belajar.

ABSTRACT

The factors that affecting learning achievement are learning environments, motivation, talent, intelligence, and attitude. In addition, institutional leadership is also an important factor determining the success or failure of students' academic achievement. This study aims to analysis the effect of perceived learning environment, motivation and perceived institutional leadership on academic achievement of Midwifery Diploma Students. This was an analytic observational study with cross sectional design. A sample of 41 of Midwifery Diploma Students at Undergraduate Health Science Program Nurul Jadid Probolinggo and 54 of Midwifery Diploma Students Academy of Mamba'ul Ulum Surakarta were selected by exhaustive sampling. The data were collected by three closed questionnaires pre-tested for its validity and reliability, with item-total correlations $> 0,20$ and Cronbach Alpha $> 0,60$. The data were analyzed using multiple linear regression analysis models. The results showed there was a statistically significant effect of perceived learning environment ($b = 0,13$, $p = 0,009$), motivation ($b = 0,01$, $p = 0,001$), and perceived institutional leadership ($b = 0,01$, $p < 0,001$) on academic achievement. Conducive learning environment, high learning motivation and perceived institutional leadership can improve student academic achievement. It is suggested that all parties actively participate in the students' education to improve students academic achievement.

Keywords: *Perceived, Environment, Motivation, Institutional Leadership, Academic Achievement.*

PENDAHULUAN

Pendidikan pada dasarnya merupakan suatu upaya untuk memberikan pengetahuan, wawasan, keterampilan dan keahlian tertentu pada individu-individu guna mengembangkan dirinya sehingga mampu menghadapi setiap perubahan yang terjadi. Pendidikan juga merupakan salah satu wahana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, karena keberhasilan dunia pendidikan sebagai faktor penentu tercapainya tujuan pembangunan nasional di bidang pendidikan yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Hal tersebut diperlukan sebagai bekal dalam rangka menyongsong datangnya era global dan pasar bebas yang penuh dengan persaingan. Banyak faktor penyebab dari munculnya permasalahan pembelajaran. Faktor tersebut meliputi faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang muncul dari dalam diri siswa itu sendiri, seperti tingkat intelegensi dan kepribadian. Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang muncul dari luar diri siswa, seperti faktor lingkungan, metode mengajar dan sistem evaluasi (Hadikusumo, 2006).

Prestasi belajar merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar, karena kegiatan belajar merupakan proses, sedangkan prestasi merupakan hasil dari proses belajar. Prestasi belajar merupakan tolok ukur yang utama untuk mengetahui keberhasilan belajar seseorang. Prestasi belajar juga dapat digunakan sebagai indikator mutu pendidikan. Prestasi belajar dipengaruhi oleh banyak faktor, yaitu tingkat kecerdasan atau intelegensi, sikap, bakat, minat, dan motivasi belajar. Lingkungan merupakan salah satu faktor ekstern yang ikut menentukan keberhasilan dan kegagalan siswa dalam belajar (Syakira, 2009).

Setiap individu memiliki kondisi internal, di mana kondisi internal tersebut turut berperan dalam aktivitas dirinya sehari-hari. Salah satu dari kondisi internal tersebut adalah motivasi. Motivasi adalah dorongan dasar yang

menggerakkan seseorang bertindak laku. Dorongan ini berada pada diri seseorang yang menggerakkan untuk melakukan sesuatu yang sesuai dengan dorongan yang ada dalam dirinya. Motivasi mempunyai peranan penting dalam proses belajar mengajar, baik bagi tenaga pendidik maupun peserta didik. Bagi tenaga pendidik, mengetahui motivasi belajar dari mahasiswa sangat penting guna memelihara dan meningkatkan semangat belajar mahasiswa. Bagi mahasiswa, motivasi belajar dapat menumbuhkan semangat belajar sehingga mahasiswa terdorong untuk melakukan perbuatan belajar (Uno, 2008).

Lingkungan adalah segala yang terdapat di sekitar makhluk hidup, baik yang bersifat biotik dan abiotik yang selalu berinteraksi secara timbal balik. Di dalam lingkungan anak tumbuh dan berkembang serta memperoleh pendidikan secara bertahap hingga membentuk pribadi yang dewasa. Baik buruknya lingkungan di sekitar anak (mahasiswa) merupakan faktor utama yang mempengaruhi perkembangan jiwa dan keberhasilan prestasi belajar anak (mahasiswa). Lingkungan tersebut adalah lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat. Lingkungan yang kondusif, mendorong mahasiswa untuk belajar secara sungguh-sungguh sehingga dapat meningkatkan prestasi belajarnya. Begitu juga sebaliknya, lingkungan yang tidak kondusif akan menurunkan motivasi mahasiswa untuk belajar sehingga dapat menurunkan prestasi belajarnya (Mudjiman, 2009).

Kepemimpinan merupakan suatu proses dengan berbagai cara mempengaruhi orang atau sekelompok orang untuk mencapai suatu tujuan bersama. Pembahasan tentang kepemimpinan menyangkut tugas dan gaya kepemimpinan, cara mempengaruhi kelompok, yang mempengaruhi kepemimpinan seseorang. Kreiner menyatakan bahwa leadership adalah proses mempengaruhi orang lain yang mana seorang pemimpin mengajak anak buahnya secara sekarela berpartisipasi guna mencapai

tujuan organisasi. Kepemimpinan yang tidak cocok atau sesuai dengan apa yang diharapkan dan dibutuhkan mahasiswa dapat menyebabkan menurunnya prestasi mahasiswa (Uno, 2008).

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Nurul Jadid Probolinggo berada di bawah naungan Pondok Pesantren Nurul Jadid sehingga mahasiswa D-III Kebidanan juga harus berada di kawasan asrama Pondok Pesantren. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di STIKES Nurul Jadid didapatkan data dari 65 mahasiswa terdapat 30 mahasiswa (46%) dengan Indeks Prestasi Semester < 2,75. Dari 30 mahasiswa dengan Indeks Prestasi rendah, dikarenakan kondisi lingkungan di sekolah (kampus) yang kurang kondusif, fasilitas yang disediakan pada umumnya kurang memadai, di ruang perkuliahan tidak disediakan kipas angin atau AC dan kepemimpinan institusi yang kurang sesuai, sehingga membuat mahasiswa kurang nyaman dalam belajar. Hal ini menciptakan kurangnya motivasi mahasiswa untuk belajar yang menyebabkan menurunnya prestasi belajar.

Dibandingkan dengan STIKES Nurul Jadid Probolinggo, berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan pada mahasiswa Akademi Kebidanan (Akbid) Mamba'ul Ulum Surakarta, didapatkan data dari 91 mahasiswa hanya terdapat 10 mahasiswa (11%) dengan Indeks Prestasi Semester < 2,75. Fasilitas yang disediakan pada umumnya cukup memadai. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan belajar mahasiswa Akbid Mamba'ul Ulum Surakarta lebih kondusif dibandingkan dengan lingkungan belajar mahasiswa STIKES Nurul Jadid Probolinggo.

Upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan prestasi mahasiswa adalah dengan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, mendorong motivasi mahasiswa, dan menciptakan kepemimpinan yang diharapkan atau yang cocok bagi mahasiswa.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis ingin mengkaji lebih dalam dengan mengambil judul "Pengaruh Persepsi tentang Lingkungan

Belajar, Motivasi dan Persepsi tentang Kepemimpinan Institusi terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa D III Kebidanan STIKES Nurul Jadid Probolinggo dibandingkan dengan Akbid Mamba'ul Ulum Surakarta".

BAHAN DAN METODE

Desain penelitian yang digunakan adalah analitik observasional dengan menggunakan desain "*cross sectional*", dimana peneliti melakukan observasi atau pengukuran semua variabel penelitian dilakukan pada saat yang sama. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa D III Kebidanan STIKES Nurul Jadid Probolinggo dan mahasiswa D III Kebidanan Akbid Mamba'ul Ulum

Surakarta. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa D III Kebidanan STIKES Nurul Jadid Probolinggo yang berjumlah 41 orang dan mahasiswa D III Kebidanan Akbid Mamba'ul Ulum Surakarta yang berjumlah 54 orang. Teknik memilih sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan *exhaustive sampling* (Murti, 2010). Lokasi penelitian dilaksanakan di STIKES Nurul Jadid Probolinggo dan di Akbid Mamba'ul Ulum Surakarta yang dilaksanakan pada bulan Januari sampai dengan April 2011. Pengolahan data dilakukan dengan *editing, coding, scoring* dan *tabulating*. Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan uji statistik *Regresi Linier Berganda*.

HASIL

Hasil penelitian pengaruh persepsi tentang lingkungan belajar, motivasi dan persepsi tentang kepemimpinan institusi terhadap prestasi belajar mahasiswa D III Kebidanan STIKES Nurul Jadid Probolinggo dibandingkan dengan Akbid Mamba'ul Ulum Surakarta dijelaskan pada tabel 4.1 berikut ini :

Tabel 4.1 Hasil analisis regresi linier ganda tentang pengaruh persepsi lingkungan belajar, motivasi dan persepsi tentang kepemimpinan institusi terhadap prestasi belajar mahasiswa

	Koefisien Regresi (B)	Uji t	Tingkat Signifikan (p)	Confidence Interval (CI) 95%	
				Batas bawah	Batas atas
Konstanta	1.39	3.90	< 0.001	0.68	2.09
STIKES	0.13	2.67	0.009	0.03	0.23
Motivasi belajar	0.01	3.53	0.001	0.05	0.02
Persepsi tentang kepemimpinan institusi	0.01	4.89	< 0.001	0.05	0.01
n observasi	95				
Adjusted R Square	27.7%				
Nilai p	< 0.001				

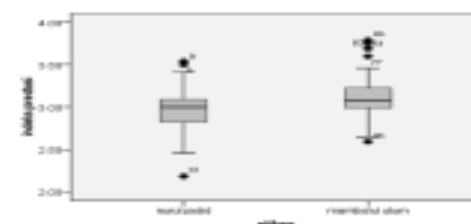
Tabel 4.1 menunjukkan hasil analisis regresi linier ganda yang menghubungkan indeks prestasi belajar dengan persepsi tentang lingkungan belajar, motivasi dan persepsi tentang kepemimpinan institusi. Hasil analisis menunjukkan terdapat pengaruh positif dan secara statistik signifikan persepsi tentang lingkungan belajar terhadap indeks prestasi belajar ($b = 0.13$; $p = 0.009$). Indeks prestasi mahasiswa D III Kebidanan Akbid Mamba'ul Ulum Surakarta 0.13 lebih baik daripada mahasiswa D III Kebidanan STIKES Nurul Jadid Probolinggo. Sedangkan secara substantif tidak signifikan persepsi tentang lingkungan belajar terhadap prestasi belajar dikarenakan perbedaannya sangat kecil.

Hasil analisis menunjukkan terdapat pengaruh positif dan secara statistik signifikan motivasi belajar terhadap indeks prestasi belajar ($b = 0.01$; $p = 0.001$). Indeks prestasi mahasiswa D III Kebidanan Akbid Mamba'ul Ulum Surakarta 0.01 lebih baik daripada mahasiswa D III Kebidanan STIKES Nurul

Jadid Probolinggo. Sedangkan secara substantif tidak signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar dikarenakan perbedaannya sangat kecil. Demikian juga terdapat pengaruh positif dan secara statistik signifikan persepsi tentang kepemimpinan institusi terhadap indeks prestasi belajar ($b = 0.01$; $p < 0.001$). Indeks prestasi mahasiswa D III Kebidanan Akbid Mamba'ul Ulum Surakarta 0.01 lebih baik daripada mahasiswa D III Kebidanan STIKES Nurul Jadid Probolinggo. Sedangkan secara substantif tidak signifikan persepsi tentang kepemimpinan institusi terhadap prestasi belajar dikarenakan perbedaannya sangat kecil. Mahasiswa D III Kebidanan Akbid Mamba'ul Ulum Surakarta rata-rata memiliki indeks prestasi yang lebih baik daripada mahasiswa D III Kebidanan STIKES Nurul Jadid Probolinggo ($b = 0.13$; $p = 0.009$).

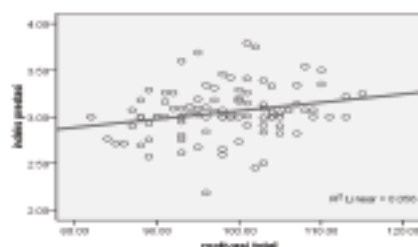
Ketiga variabel independent tersebut mampu menjelaskan variasi indeks prestasi mahasiswa sebesar 27.7 persen ($R^2 = 0.277$). Model tersebut secara keseluruhan signifikan secara statistik ($p < 0.001$).

Gambar regresi pada pengaruh persepsi tentang lingkungan belajar, motivasi dan kepemimpinan institusi terhadap prestasi belajar digambarkan dalam diagram sebar dan *box-plot* berikut ini :



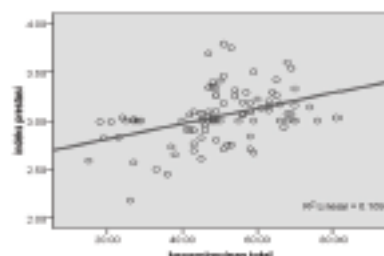
Gambar 4.1 Korelasi antara persepsi tentang lingkungan belajar dan prestasi belajar mahasiswa

Gambar 4.1 menunjukkan terdapat korelasi positif antara persepsi tentang lingkungan belajar dan prestasi belajar mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki persepsi baik tentang lingkungan belajar cenderung untuk memiliki indeks prestasi belajar yang lebih baik.



Gambar 4.2 Korelasi antara motivasi dan prestasi belajar mahasiswa

Gambar 4.2 menunjukkan terdapat korelasi positif antara motivasi dan prestasi belajar mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki motivasi tinggi cenderung untuk memiliki indeks prestasi belajar



Gambar 4.3 Korelasi antara persepsi tentang kepemimpinan institusi dan prestasi belajar mahasiswa

Gambar 4.3 menunjukkan terdapat korelasi positif antara persepsi tentang kepemimpinan institusi dan prestasi belajar mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki persepsi positif tentang kepemimpinan institusi cenderung untuk

memiliki indeks prestasi belajar yang lebih baik.

PEMBAHASAN

Persepsi tentang lingkungan belajar terhadap prestasi belajar

Hasil analisis regresi linier ganda menunjukkan terdapat pengaruh positif dan secara statistik signifikan persepsi tentang lingkungan belajar terhadap indeks prestasi belajar ($b = 0.13$; $p = 0.009$). Lingkungan belajar merupakan situasi yang turut serta mempengaruhi prestasi belajar. Kondisi lingkungan belajar yang kondusif akan menciptakan ketenangan dan kenyamanan peserta didik dalam belajar, sehingga mahasiswa akan lebih mudah mencapai prestasi belajar yang optimal.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Peklatj (2009) yang berjudul *Personal and Environmental Motivational Factors that Influence Reading Achievement in 5th Grade Students in Slovenia*, juga mengungkapkan bahwa lingkungan belajar yang aman dan nyaman dapat meningkatkan motivasi membaca peserta didik dan merupakan faktor penting yang mempengaruhi prestasi membaca peserta didik.

Motivasi terhadap prestasi belajar

Hasil analisis regresi linier ganda menunjukkan terdapat pengaruh positif dan secara statistik signifikan motivasi belajar terhadap indeks prestasi belajar ($b = 0.01$; $p = 0.001$). Motivasi merupakan faktor penting dalam kegiatan belajar, dengan adanya motivasi yang tinggi diharapkan dapat memperoleh hasil yang memuaskan dalam setiap kegiatan. Belajar tanpa adanya motivasi akan sulit untuk mencapai keberhasilan secara optimal. Kuat lemahnya motivasi seseorang turut mempengaruhi keberhasilan, sehingga dalam kegiatan belajar, motivasi belajar perlu diusahakan terutama yang berasal dari dalam diri dengan cara senantiasa memikirkan masa depan yang penuh tantangan dan harus dihadapi untuk mencapai cita-cita senantiasa memasang

tekat bulat dan selalu optimis bahwa cita-cita dapat dicapai dengan belajar.

Penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mahmudah (2009) yang berjudul Pengaruh Motivasi dan Kecerdasan Emosional terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Semester III Akbid Mitra Husada Karanganyar, bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan motivasi terhadap prestasi belajar mahasiswa. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Susilowati (2010) yang berjudul Pengaruh Gaya Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Akademi Kebidanan Bhakti Nusantara Salatiga, menyatakan bahwa motivasi belajar mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa, sehingga apabila mahasiswa mampu meningkatkan motivasi belajarnya, maka prestasi belajar akan lebih baik.

Persepsi tentang kepemimpinan institusi terhadap prestasi

Hasil analisis regresi linier ganda menunjukkan terdapat pengaruh positif dan secara statistik signifikan persepsi tentang kepemimpinan institusi terhadap indeks prestasi belajar ($b = 0.01$; $p < 0.001$). Faktor penting terkait dengan keberhasilan kepemimpinan institusi dalam mengembangkan prestasi belajar peserta didik antara lain menciptakan misi yang terfokus pada upaya peningkatan prestasi belajar peserta didik melalui praktik kurikulum dan pembelajaran yang memungkinkan terciptanya peningkatan prestasi belajar peserta didik, menghargai dan mendorong implementasi praktik pembelajaran yang baik sehingga dapat memotivasi dan meningkatkan prestasi belajar peserta didik, menjaga agar setiap orang dapat memfokuskan pada prestasi belajar peserta didik, menjadikan para orang tua sebagai mitra dan membangun kolaborasi untuk kepentingan pendidikan peserta didik, serta belajar secara terus menerus dan bekerja sama dengan rekan sejawat untuk mengembangkan riset baru dan berbagai praktik pendidikan yang telah terbukti (Subagio, 2011).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Hariyanto (2006) yang berjudul Analisis Pengaruh Kepemimpinan, Budaya Kerja, dan Sarana Prasarana terhadap Prestasi Siswa SMA di Kota Surakarta, menyebutkan bahwa kepemimpinan juga memberikan kontribusi yang cukup signifikan terhadap prestasi peserta didik. Oleh sebab itu, perlunya seorang kepala institusi yang selalu mempertimbangkan pendapat dari bawahan, terutama peserta didik, menciptakan situasi yang kondusif, bersikap jujur dan terbuka, dan mampu menjalin kerjasama dengan institusi lain.

Institusi terhadap prestasi belajar sehingga peneliti kesulitan membahasnya. Selain itu, pengambilan data dilakukan melalui angket tertutup yang kemungkinan besar bisa menyebabkan bias, misalnya responden yang tidak jujur, asal menjawab, dan sebagainya.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Terdapat pengaruh positif dan secara statistik signifikan persepsi tentang lingkungan belajar terhadap prestasi belajar ($b = 0.13$; $p = 0.009$). Secara substantif tidak signifikan persepsi tentang lingkungan belajar terhadap prestasi belajar dikarenakan perbedaannya kecil. Semakin kondusif lingkungan belajar mahasiswa, maka semakin baik prestasi belajarnya.

Terdapat pengaruh positif dan secara statistik signifikan motivasi terhadap indeks prestasi belajar ($b = 0.01$; $p = 0.001$). Secara substantif tidak signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar dikarenakan perbedaannya kecil. Semakin tinggi motivasi belajar mahasiswa, maka semakin tinggi prestasi belajarnya. Terdapat pengaruh positif dan secara statistik signifikan persepsi tentang kepemimpinan institusi terhadap indeks prestasi belajar ($b = 0.01$; $p < 0.001$). Secara substantif tidak signifikan persepsi tentang kepemimpinan institusi terhadap prestasi belajar dikarenakan perbedaannya kecil. Semakin baik (efektif) kepemimpinan institusi, maka semakin baik prestasi belajar mahasiswa.

Saran

Institusi pendidikan diharapkan mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif terutama di lingkungan sekolah (kampus) dan memotivasi mahasiswa agar belajar lebih giat serta kepemimpinan institusi yang efektif sesuai dengan situasional demi tercapainya prestasi belajar mahasiswa yang baik. Mahasiswa juga diharapkan lebih pandai memilih atau menentukan sendiri lingkungan belajar yang kondusif dan meningkatkan motivasi belajarnya terutama motivasi intrinsik sehingga dapat mencapai prestasi yang baik dan optimal.

KEPUSTAKAAN

- Hadikusumo K. 1996. *Pengantar Pendidikan*. Semarang : IKIP Semarang.
- Hariyanto. 2006. *Analisis Pengaruh Kepemimpinan, Budaya Kerja, dan Sarana Prasarana terhadap Prestasi Siswa SMA di Kota Surakarta*. http://eprints.ums.ac.id/828/1/artikel_3_hariyanto.pdf. Diakses Tanggal 25 Mei 2011.
- Mahmudah M. 2009. *Pengaruh Motivasi dan Kecerdasan Emosional terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Semester III Akbid Mitra Husada Karanganyar*. <http://pasca.uns.ac.id/?p=221>. Diakses Tanggal 25 Mei 2011.
- Mudjiman H. 2009. *Belajar Mandiri*. Surakarta : LPP UNS Press.
- Peklatj C. 2009. *Personal and Environmental Motivational Factors that Influence Reading Achievement in 3rd Grade Students in Slovenia* Vol. 51, Iss. 1; pg. 21, 14 pgs <http://proquest.umi.com/pqdweb?index=6&sid=1&srchmode=1&vinst=PROD&fint=3&startpage=1&vname=PQD&did=2028217211&scaling=FULL&pmid=120209&vtype=PQD&fileinfoindex=%2Fshare%2Fpqimage%2Fpqirs102v%2F201105281016%2F28451%2F25040%2Fout.pdf&source=%24source&rqt=309&TS=1306592191&clientId=97884>. Diakses Tanggal 20 Mei 2011.
- Subagio. 2011. *Implementasi Lesson Study pada Program Induksi Guru Pemula*. <http://subagio-subagio.com>. Diakses Tanggal 25 Mei 2011.
- Susilowati U. 2010. *Pengaruh Gaya Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Akademi Kebidanan Bhakti Nusantara Salatiga*. <http://pasca.uns.ac.id/?p=928>. Diakses Tanggal 15 Mei 2011.
- Syakira G. 2009. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Mahasiswa*. <http://syakira.com/2009/01/faktor-faktor-yang-mempengaruhi.html>. Diakses Tanggal 15 Januari 2011.
- Uno H. 2008. *Teori Motivasi dan Pengukurannya : Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.